

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga ataupun masyarakat. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Hasna (2009:15) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan.

Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang belajar dalam suatu pendidikan, mengingat kebutuhan tersebut maka seorang guru harus menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, dalam rangka memenuhi kebutuhan anak supaya tumbuh dan berkembang sebagai mana mestinya. Stimulasi atau rangsangan yang di berikan harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan dan kebutuhahan setiap anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak dan diharapkan dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan *hidden potency* sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik. Aspek motorik tersebut melatih koordinasi gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh. Motorik tersebut dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus, untuk motorik kasar menekankan pada koordinasi tubuh yang menekankan pada gerakan otot-otot besar sedangkan motorik halus menekankan pada koordinasi otot tangan atau kelenturan tangan yang bersifat keterampilan. Perkembangan motorik halus juga dapat membantu anak dalam belajar menulis, karena kemampuan menulis menuntut ketrampilan motorik halus yang melibatkan koordinasi jari.

Depdiknas (2007: 6) menyatakan bahwa kegiatan menulis awal sudah dapat dimulai saat anak menunjukkan perilaku seperti mencoret-coret buku atau dinding, kondisi tersebut menunjukkan berfungsinya sel-sel otak yang perlu dirangsang supaya berkembang secara optimal. Mengingat menulis merupakan bagian integral dari catur tunggal ketrampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbahasa. Ketrampilan menulis sejak dini sangat penting bagi anak kedepan, agar anak dapat menyampaikan suatu pesan atau informasi secara tertulis. Tulisan dapat menjadi alat komunikasi, melalui sebuah tulisan anak dapat mengungkapkan suatu hal yang ditunjukkan kepada orang dewasa yang ada di sekitarnya. Menjadi suatu masalah apabila anak mengalami kesulitan menulis, karena orang lain tidak dapat memahami ungkapan anak melalui tulisannya. Hal ini ditambah juga menulis sebagai salah satu persyaratan

dan tes masuk sekolah dasar (SD). Oleh karena itu, menulis juga tanda bahwa kemampuan motorik halus pada anak telah berkembang dengan baik.

Kemampuan menulis awal pada anak usia dini ditandai ketika melihat tingkah laku anak usia dini melakukan mencoret-coret maka kita dapat memberikan media menulis sesuai tahapannya. Penyediaan alat tulis tidak harus kertas dengan pensil melainkan alat permainan edukatif yang dapat melatih kelenturan koordinasi jari untuk persiapan menulis awal, seperti permainan *finger painting*, menggunting, merobek, dan menjumput. Akan tetapi banyak pendidikan anak usia dini tidak memberikan stimulasi akan perkembangan motorik halus khususnya pada perkembangan menulis dasar.

Pendekatan pembelajaran menulis awal dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan permainan edukatif, Permainan itu salah satunya *finger painting* dirasa cukup membantu untuk merangsang kemampuan motorik halus pada anak. Menggambar dan melukis merupakan kegiatan anak dalam berekspresi karena dengan cara itu anak dapat menuangkan perasaan sesuai dengan imajinasinya dengan cara antara lain membuat garis menggunakan cat wana atau bahan lain yang lebih aman bagi kesehatan anak.

Finger painting sebagai media pendidikan seni awalnya dirumuskan oleh pendidik Amerika, Ruth Faison Shaw, di Roma, Italia pada tahun 1931. *Finger painting* adalah kegiatan menggambar yang dilakukan

dengan cara mengoleskan warna (bubur warna) di atas bidang kertas gambar secara bebas. www.reddamuralart.wordpress.com diakses tanggal 11 januari 2013

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik mengkaji tentang kemampuan menulis awal. Dengan demikian penelitian ini berjudul “Upaya Meningkatkan kemampuan menulis awal melalui permainan *finger painting* di TK Pertiwi 3 Blimbing Tahun Ajaran 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran menulis awal masih kurang menarik bagi anak.
2. Masih kurangnya stimulus yang diberikan guru kepada anak.
3. Kurang menariknya materi yang diberikan guru.
4. Suasana pembelajaran yang terkesan kaku yang terpusat pada guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebut maka peneliti akan memusatkan pada penelitian tentang meningkatkan kemampuan menulis awal pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 3 Blimbing.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah permainan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan menulis awal pada peserta didik TK pertiwi 3 Blimbing ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan menulis awal anak kelompok A pada TK Pertiwi 3 Blimbing Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis awal melalui permainan *finger painting* pada peserta didik TK pertiwi 3 Blimbing Pada Kelompok A Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis.

Mengembangkan khasanah penelitian didunia pendidikan pada pembelajaran anak usia dini.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi guru hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi pembelajaran untuk anak didiknya dikelas.
- b. Bagi anak meningkatkan kemampuan menulis awal.
- c. Memberiakan pengetahuan bagi orang tua tentang penelitian mengenai pengaruh permainan dalam peningkatan kemampuan menulis anak.